

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Puncu Kediri ini adalah pendekatan kualitatif, dan menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi.¹

Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, Pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “penelitian studi kasus yaitu suatu yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.”³

Sehingga penulis mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa aktifitas pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan partisipan penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

²Ibid., 21-22.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 38.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu MTsN 6 KEDIRI. Penelitian ini akan dilakukan di MTSN 6 Kediri. Karena Madrasah ini termasuk sekolah negeri yang menjadi favorit setiap peserta didik dari kecamatan Puncu sampai Wates.

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah

I. 1978-1980 : Periode Pertama :

Rintisan awal diniyah Tsanawiyah semi umum masuk sore. Pelajaran umum hanya bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPS dan Matematika. Kepala Madrasah pada waktu itu BkK. Sudiyat.

II. 1980-1982 : Periode Kedua :

Diberi nama Madrasah Menengah Pertama (MMP) masuk sore. Pelajaran umum tetap seperti periode pertama, Kepala Madrasah nya juga tetap.

III. 1982-1985 Periode Ketiga :

Diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al Hasan, dengan pelajaran disesuaikan kurikulum yang berlaku saat itu (MTs Negeri), masuk sore menempati gedung milik Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidomulyo

IV. 1985-1995 Periode Keempat :

1985-1987 berubah masuk pagi, menempati gedung baru yang disediakan oleh Yayasan. MTs Al Hasan pada waktu itu bernaung dibawah Yayasan Baitul Chalim, Kepala Madrasahny BkK. Mahfudh

Menempati gedung baru, dibawah Yayasan Baitul Chalim saat itu MTs Al Hasan menduduki kelas II dan III saja, sedang kelas I adalah dimasukkan MTs Negeri Pare I (jelasnya menjadi Filial) atas dasar keputusan Yayasan Baitul Chalim, karena perlu dukungan secara financial, satu-satunya jalan MTs Al Hasan harus masuk negeri/Filial. Kepala MTsN Pare Filial Sidomulyo waktu itu dijabat oleh BkK. Drs. A. Kohar Mustafa mulai tahun 1985-1995.

V. 1995 hingga sekarang :

MTsN Pare Filial Sidomulyo, menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Puncu sejak tahun 1995 dengan beberapa Kepala Madrasah, antara lain :

- 1995-2002 dijabat oleh Drs. A. Kohar Mustafa
- 2002-2003 dijabat oleh BkK. Mustadji, BA
- 2003-2005 dijabat oleh BkK. Mohammad Mansur, S.Pd.I
- 2005-2008 dijabat oleh BkK. Moh. Amak Burhanudin, M.Pd.I.
- 2008-2011 dijabat oleh BkK. Drs. Jamiluddin, M.PdI
- 2011-2014 dijabat oleh BkK. Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I.
- 2014-2017 dijabat Drs. Hadi Suseno, M.Pd.

-2017-Sekarang dijabat oleh Jamhuri, S.Pd. tepatnya mulai tanggal 01
Maret 2017

2. Visi dan Misi MTs Negeri 6 Kediri

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Berkualitas, Berprestasi, Dan Berakhlakul
Karimah Idaman Masyarakat

b. Misi

1. Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia tenaga pendidik dan kependidikan dan siswa
2. Mengembangkan manajemen sumber daya manusia yang proporsional dan profesional
3. Mengembangkan sumber daya pendukung kegiatan kependidikan.
4. Memanfaatkan sumberdaya pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efektif dan efisien.
5. Mengembangkan siswa baik bidang akademis maupun non akademis
6. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
7. Menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas.

Data Singkat dan Kondisi Madrasah Sebagai berikut :

Nama Madrasah	: MTs Negeri 6 Kediri
NSM	: 121135060007
NPSN	: 20581180

Alamat Sekolah : Jl. Pare – Wates Km. 06 Sidomulyo, Puncu
Kediri, Jawa Timur

Telepon : (0354) 392762

Status : Negeri

Akreditasi : A

Penerbit Sertifikat Akreditasi: Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)

Berlaku Sampai Dengan : 2021

Tahun Berdiri (Dinegerikan): 1982 MTs Al Hasan ,1995

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Lokasi Sekolah : Pedesaan

Jarak Ke Pusat Kecamatan : 15 Km

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

Dasar Penegerian : Keputusan Menteri Agama Republik
Indonesia Nomor 515 A Tahun 1995
Tentang Pembukaan dan Penegerian
Beberapa Madrasah

Nama Kepala Madrasah : Jamhuri, S.Pd.

NIP : 196202141991031002

Nama Ketua Komite : Drs. H. Moh. Syaiful Ch.

Jumlah Rombongan Belajar: 27

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu guru, siswa, kepala madrasah.

Berkaitan dengan hal itu, data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Kata-kata dan Tindakan

Menurut Moleong, “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis, yang mana pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”.⁴

Dalam penelitian ini data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan tentang “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan mutu Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri”, dan dalam hal ini kepala madrasah berperan sebagai informan utama. Mengenai kata-kata dan tindakan guru atau siswa yang diamati maupun yang diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi data, menurut Moleong bahan tambahan yang berasal dari sumber

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber tertulis, yaitu berupa arsip dan dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Puncu Kediri.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui:

a. Observasi

Menurut Burhan Bungin, pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.⁶ Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai pengembangan yang dilakukan kepala sekolah terkait peningkatan mutu lembaga.

⁵Ibid., 113.

⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

b. Wawancara

Menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.⁷

Data yang diperoleh dengan wawancara ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri secara umum, , strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga madrasah serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Puncu Kediri.

Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Puncu Kediri yang mana sebagai informan utama dalam penelitian ini. Dan juga beberapa guru serta siswa yang akan membantu melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun metode ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Strategi apa yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan mutu lembaga
- 2) Dukungan dan hambatan apa saja yang di alami kepala madrasah dalam peningkatan mutu lembaga
- 3) Data-data lain yang relevan

⁷Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

4) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁸. Metode ini penulis gunakan sebagai penguat data yang diperoleh didalam mengetahui sejauh mana stratregi kepala madrasah dalam meningkatkan meningkatkan mutu lembaga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Puncu Kediri.

F. Analisis Data

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁹

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁰ Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) , 206.

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian* , 103.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 336.

- a. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi keabsahan data “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Puncu Kediri”, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Moleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹ Dalam hal ini peneliti mengadakan

¹¹Ibid., 177.

observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹² Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

¹²Ibid., 178.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta mengumpulkan data terkait fokus penelitian.

c. Tahap analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.